

LAPORAN HASIL SURVEY KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Survey ini bertujuan untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan sebagai sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di Kampus Politama Surakarta. Adapun Ruang lingkup Survei Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dalam pedoman ini adalah meliputi:

- a. Dosen.
 1. Pengembangan Kompetensi
 2. Penelitian dan Karya Ilmiah
 3. Pengabdian Pada Masyarakat.
 4. Tugas Tambahan
 5. Kebutuhan Kesejahteraan.
- b. Tenaga Kependidikan
 1. Pengembangan Kompetensi
 2. Pengembangan karir /Jabatan
 3. Tugas Tambahan dan Kebutuhan Kesejahteraan

Berdasarkan hasil survey, mayoritas dosen menyatakan bahwa pelayanan sumber daya manusia di Politeknik Pratama Mulia mendapat predikat “Baik” pada hampir semua jenis pelayanan. Namun begitu dosen masih merasa kurang puas pada pelayanan yang sifatnya berhubungan dengan kesejahteraan. Hal ini dikarenakan di tahun 2018 ini, manajemen melum memutuskan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan. Kondisi ini wajib di perhatikan oleh manajemen mengingat bahwa kesejahteraan dalam bentuk materi merupakan salah satu bentuk motivasi yang penting untuk mempertahankan kualitas SDM yang baik. Hasil survey tenaga kependidikan, mayoritas responden menyatakan bahwa pelayanan sumber daya manusia di Politeknik Pratama Mulia “Cukup Baik”. Hasil cukup baik ini dari sisi nilai meningkat bila dibandingkan dengan hasil survey tahun 2017. Namun begitu beberapa jenis pelayanan dapat memberikan kepuasan yang baik, yaitu pelayanan pemberian informasi yang jelas mengenai jenjang karier, pemberian kesempatan jenjang karier yang lebih tinggi, kesempatan naik jenjang ke jabatan struktural, dan Kesempatan dalam tugas tambahan. Untuk jenis pelayanan diatas, mayoritas tenaga kependidikan menyatakan puas.

Berdasarkan hasil dari survey baik di sisi dosen maupun tenaga kependidikan, masalah kesejahteraan terus menjadi sorotan beberapa tahun belakangan. Hal ini dikarenakan lembaga belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dari sisi materiil. Peningkatan kesejahteraan erat kaitannya dengan jumlah mahasiswa, mengingat lembaga hanya mengandalkan sumber pemasukan tunggal dari SPP Mahasiswa. Jika dikaji lebih mendalam, Dosen cenderung merasa lebih puas dibandingkan dengan tenaga kependidikan. Ada beberapa hal yang menjadi bidang ketidakpuasan tenaga kependidikan selain gaji, misalnya kesempatan studi lanjut, kesempatan penelitian, kesempatan dikirimkan kepada pelatihan. workshop masih didominasi oleh dosen.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan diusahakan bisa terealisasi, baik materiil maupun immateriil. Kesejahteraan immateriil bisa dilakukan dengan mengadakan lebih banyak kegiatan kebersamaan seperti piknik dan outbond.
2. Peningkatan pengiriman tenaga kependidikan ke berbagai pelatihan/seminar untuk menambah wawasan keilmuan maupun meningkatkan jejaring.

3. Lebih banyak melibatkan tenaga kependidikan dalam kegiatan kampus, termasuk menjadi wakil institusi.
4. Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi maupun sertifikasi.
5. Peninjauan instrumen pengukuran kepuasan dosen maupun tenaga kependidikan secara berkala minimal setiap 2 tahun sekali agar instrumen tersebut selalu up to date dengan kebutuhan. Adapun beberapa masukan untuk perbaikan instrumen tersebut adalah:
 - Tambahkan instrumen yang bisa mengukur secara nyata tentang kepuasan kesejahteraan secara materi dan nonmateri, instrumen untuk mengukur keterlibatan team work.
 - Untuk pengisian secara on line, perlu diperbaharui program berkaitan dengan field pengisian, laporan hasil kuesioner dan metode perhitungan serta interpretasi.